

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Bidang kerja yang dilaksanakan selama praktikan di PT Mahaka Radio Integra yang berperan sebagai asisten produser pada program DJ Sore radio Gen 98.7 FM. Praktikan memilih pekerjaan bidang tersebut, karena praktikan merasa cocok bekerja di ranah informasi dan komunikasi layaknya berita yang diedarkan pada televisi dengan bantuan visual, namun kini hanya menggunakan indra pendengar, orang-orang mampu mendapatkan informasi yang tak kalah penting melalui saluran radio.

3.1.1 Asisten Produser

Produser merupakan jabatan yang memiliki tanggung jawab besar di dalam sebuah program acara, dalam hal ini kaitannya dengan stasiun penyiaran radio. Radio sendiri dalam penyampaian pesan yang dilakukan dapat dikatakan hanya terfokus kepada tayangan audio. Secara terminologi Penyiaran adalah proses komunikasi dari satu titik ke khalayak, yang berarti proses pengiriman informasi dari seseorang (penyiar) atau produser (profesi) kepada publik melewati pancaran gelombang elektromagnetik menurut B.J Wahyudi dalam (Bahari, 2019).

Produser dapat dikatakan sebagai penggerak atas sebuah program siaran, dan memiliki beragam tugas yang diemban. Tugas sebagai asisten produser tidak jauh berbeda dengan produser itu sendiri, dimana asisten produser juga harus menyusun konsep acara kepada penyiar untuk disiarkan. Berbagai konten yang ditayangkan atau disiarkan oleh penyiar telah melalui proses persiapan dan finalisasi agar dapat memberikan sajian yang menarik dan tentunya dapat dinikmati oleh para pendengar khalayak umum. Bahkan, diharapkan dengan konten-konten yang disajikan dapat menarik atensi dari pendengar baru sehingga sebuah radio dapat memiliki pendengar tetap. Ide-ide kreativitas konsep tersebut merupakan tanggung jawab produser bagaimana konten bisa berjalan dengan baik dan berhasil sehingga turut membantu menaikkan nama sebuah stasiun radio. Sebagai seorang produser juga membutuhkan kecerdasan emosional yang mana hal tersebut juga berpengaruh

dari optimalnya kinerja seseorang agar pada saat bekerja dengan satu rekannya tidak mengalami tumpang tindih atau tidak efisien dalam pekerjaan.

Radio yang dikenal layaknya media massa tentunya memiliki keunggulan dan kekurangan dalam sarana yang berfungsi sebagai pemberian informasi atau kabar kepada khayalak. Keunggulan radio yaitu dapat memikat masyarakat agar dipercayai bahwa radio sebagai sarana informasi, pendidikan, hiburan dan lain sebagainya. Seperti yang dikatakan Ningrum dalam (Cassandra, 2019) kelebihan yang dimiliki radio antara lain :

1. Cepat dan langsung

Radio bisa dengan sangat cepat dalam penyampaian informasi pada khalayak tidak melewati proses susah dan membutuhkan banyak siaran media cetak. Cepat yang dimaksud adalah, pesan yang telah disampaikan oleh penyiar harus peristiwa yang terjadi pada saat itu. Kemudian langsung dalam arti, pesan atau informasi yang didapatkan bisa segera sampai ke pendengar.

2. Akrab

Dikatakan akrab karena mudah dijangkau oleh pendengar. Mulai dari musik dan efek berbagai suara didalam radio dapat berpengaruh pada emosi pendengar dengan yang seakan mengisyaratkan penyiar sedang berinteraksi langsung dengan para pendengar.

3. Sederhana

Dikatakan sederhana karena radio salah satu media yang tidak mempersulit pada khalayak untuk menggunakannya atau menjadi pendengar setia, karena radio hanya membutuhkan penyiar, operator, dan mikrofon saja, berbeda dengan televisi yang harus menggunakan alat seperti penata lampu, rias dan lain sebagainya.

4. Tanpa batas

Tanpa batas disini diartikan bahwa siaran radio mampu menembus batas geografis, demografis seperti gunung, lembah, laut dll. Sehingga semua orang dapat dengan mudah mengakses radio.

5. Fleksibel

Mengapa fleksibel, karena seperti yang diketahui radio sudah mengikuti perkembangan zaman di mana dari ukuran pun radio dapat menyesuaikan kenyamanan banyak orang dengan membuatnya tidak terlalu besar dan layak dinikmati sambil mengerjakan hal lain, seperti radio dalam mobil, radio melalui telepon pintar, dll.

Meskipun memiliki keunggulan dari media lain, tentu saja radio mempunyai kekurnagannya adapun kekurangannya sebagai berikut :

1. Bersifat Auditif

Bersifat auditif karena radio hanya dapat didengar tanpa mengetahui visualnya, maka dari itu kerap kali isi siaran yang disampaikan hanya terlihat sepintas saja sehingga rentan untuk mudah diingat.

2. Mengandung Gangguan

Gangguan ini tentunya tak luput hadir dalam kekurangan radio itu sendiri, karena radio melewati gelombang radiasi elektromagnetik yang tentunya bersentuhan dengan situasi geografi dan gangguan alamiah.

3. Tidak Berulang

Radio sendiri siarannya tak bisa diulang berkali-kali, walaupun format radio bersifat rekaman namun tetap saja radio berbeda dengan media cetak yang dapat dibaca kembali. Tetapi terdapat radio yang bisa memutar ulang rekaman siaran yang lalu, itu terjadi jika produser menginginkan adanya *rewind* seperti *best cut* atau mengambil potongan-potongan yang sekiranya seru dan menarik untuk ditayangkan ulang.

4. Batasan Waktu

Adanya batasan waktu dalam penyiaran radio, karena pada dasarnya siaran dibuka mulai 05.00 – 24.00, dan maksimal 20 jam bila prosedur dari atasan memperbolehkan.

5. Beralur Linear

Siaran radio atau acaranya ditampilkan oleh pendengar berdasarkan urutan yang sudah ada atau dibuat oleh produser itu sendiri. Berbeda

dengan koran atau majalah yang dapat dengan mudah bisa pembaca langsung ke halamana atau topik sesuai yang diinginkan

Selain itu elemen penting dalam sebuah penyiaran atau dapat dikatakan hal yang krusial tentunya terletak pada posisi penyiar itu sendiri, bagaimana penyiar dapat menjalankan sebuah program dan konten yang telah dirancang untuk dapat dieksekusi dengan baik. Pembawaan penyiar sebuah siaran radio harus dilakukan dengan menarik agar dapat menggaet atensi dari para pendengar setia maupun pendengar awam. Pemilihan posisi penyiar tentunya penting dan menjadi perhatian karena dapat dikatakan penyiar merupakan “ruh” dari sebuah program siaran, pemilihan penyiar ini tentunya melalui atas dasar persetujuan seorang produser baik itu penyiar tetap maupun penyiar tamu dalam sebuah program. Dalam sebuah tayangan tentunya terdapat faktor teknis pendukung yang tidak kalah penting seperti berbagai perangkat keras teknis yang diperlukan dan digunakan dalam produksi sebuah program siaran. Persiapan perangkat tersebut menjadi perhatian penting seorang produser bagaimana seluruh elemen penting telah siap sebelum proses produksi siaran dilakukan. Hal tersebut dilakukan guna memastikan program dapat berproduksi dengan baik.

Tanda berjalan dengan baiknya sebuah konten dan kesuksesan sebuah program di dalam stasiun radio tentunya tidak hanya melibatkan faktor internal saja, tidak dapat terlepas juga dari faktor eksternal lainnya yang dapat membantu berjalannya program acara siaran. Memperhatikan elemen lainnya di luar dari internal stasiun radio yaitu dengan menjalin relasi baik bersama para vendor, pengiklan, dan yang terpenting yaitu hubungan baik antara pihak stasiun radio yaitu para penyiar dengan pendengar setia mereka. Kembali berbicara mengenai tugas utama dari produser yaitu menjaga kelancaran dan agar berjalan suksesnya sebuah konten program acara siaran, mengadakan pertemuan-pertemuan hingga membuat sebuah *event* yang ditujukan untuk dapat berinteraksi secara langsung yang bertujuan agar dapat membangun kepercayaan dan menjalin hubungan baik, tentunya membangun citra baik dengan seluruh *shareholder* maupun *stakeholder* stasiun radio. Asisten produser dalam hal tersebut selaku asisten tentunya turut menangani dan membantu pekerjaan dari produser. Hampir dapat dikatakan bahwa pekerjaan yang diemban

oleh produser juga dikerjakan dan dilakukan oleh asisten produser secara profesional. Mulai dari membangun ide-ide konten dalam sebuah program. Maka dari itu praktikan mulai melakukan aktivitas sebagai asisten produser dan membantu proses kegiatan di radio MARI (Mahaka Radio Integra) Gen FM secara offline pada tanggal 13 Juni 2022.

3.1.2 Proses Produksi Acara Radio

A. Pra Produksi

Pra produksi ialah tahap awal dari terbentuknya suatu program yang perlu melalui proses dari produksi suatu acara radio itu sendiri. Proses-proses produksi menurut Sartono diantaranya ada pra produksi yang meliputi :

1. Penentuan Tema

Penentuan tema ini adalah salah satu tahap terpenting yang harus dipikirkan, karena pada dasarnya hal ini sebagai penentu apakah pendengar tertarik / tidak pada acara yang dibawakan atau disiarkan. Tema berita yang akan dibawa pun harus mempunyai potensi kuat untuk dapat menarik dari para perhatian pendengar, guna pendengar terus mengikuti dan menikmati program acara yang disiarkan radio. Sering kali penyiar membawakan tema mengenai berita yang hangat dan banyak diperbincangkan khalayak luas yang berarti topik tersebut akan sangat bersnagkutan dengan para pendengar.

2. Mencari Narasumber

Mencari narasumber pun juga tidak boleh sembarang dan terkadang memiliki standar operasional yang ditentukan misal narasumber tersebut memang sudah ahli di bidangnya atau dengan topik yang ingin diangkat ada relevannya. Seperti contoh ketika topik yang ingin dibahas mengarah ke UMKM, para produser dan tim mengundang narasumber Erick Tohir atau membicarakan tentang kesehatan past akan mengundang dokter, dan tak jarang radio juga menjadi saran untuk mempromosikan sekolah, maka yang diundang Kepala Sekolah yang bersangkutan.

3. Akumulasi data dan informasi

Mengakumulasi fakta/data dan info adalah cara agar tema yang diusulkan lebih bervariasi terjadi. Sebagai pihak yang bekerja dalam radio harus mampu

mendapatkan beberapa sumber informasi yang tepat dan akurat. Sumber-sumber informasi juga data tersebut didapatkan melalui surat kabar, internet, dokumen, file, serta dapat juga melalui berita agar lebih memudahkan dalam pencarian yang diinginkan.

4. Menentukan musik pendukung

Guna memperbanyak variasi dan menghapus rasa penat atau jenuh pada suatu aktivitas, maka dipersiapkanlah radio berupa musik pendukung. Musik tersebut disiapkan oleh seorang penyedia musik atau yang bisa disebut dengan *music director*, di mana ia bertugas dan memiliki tanggung jawab penuh sebagai penentu konsep musik, musik apa yang cocok untuk diputarkan, bekerja sama dengan label musik untuk mendapatkan izin lagu tersebut disiarkan di radio kita, baik dari *background music*, ilustratif, hingga *sound effect*.

5. Penulisan Naskah

Pekerjaan penulis naskah ialah tugas seorang *script writer*, di mana orang tersebut lah yang menulis naskah untuk iklan, ad libis, dan ditulis dengan lengkap isi dan kreatif serta variatif bahkan script writer terkadang harus menyesuaikan dengan siapa penyiar yang akan membacakan naskah tersebut, sehingga dari situ menimbulkan keselarasan antara penyiar dan naskah yang dibacakan. Tak kala *script writer* pun juga menulis. Rundown acara menjadi acuan dalam proses produksi dan juga penulisan teks yang dibacakan saat siaran oleh penyiar.

B. Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan yang mentransformasikan segala keterhubungan yang memperoleh aktivitas atau kegiatan sehingga keluaran atau inputnya dapat berupa barang, jasa, dan kegiatan yang dapat menunjang kelangsungan hidup manusia.. Sama halnya dengan produksi pada acara radio yang proses produksinya atas dasar karakteristik radio berguna untuk meningkatkan mutu produk dari acara radio tersebut, di mana pesan didalam bentuk program tentunya yang dapat diterbitkan/disiarkan melalui gelombang saluran yang bisa didapat oleh khalayak dengan baik. Dibalik itu terdapat suatu proses produksi program dan terbagi menjadi 2 (dua) tahap yang dapat dilakukan menurut Sartono dalam (Firmansyah, 2019) , diantaranya :

1. *Live* atau siaran langsung

Live atau program ingin ditampilkan dengan cara langsung, sering kali diawali dan berakhir sesuai pada jangka waktu yang sudah ditentukan. Siaran secara langsung ini juga dapat diselenggarakan di dalam atau di luar studio, tetapi dilihat lagi pada program suatu acara yang akan disiarkan apakah penempatannya searah atau cocok dan bisa dilihat secara langsung acara tersebut ada pada posisi mana. Seperti contoh ingin menyiarkan acara mudik besar-besaran yang ingin diliput langsung dari Tol Cipularang. Maka semua kru yang ada di studio akan menempatkan studio mini atau menggunakan *Outside Broadcasting van (OB Van)* di lokasi. Di mana secara tidak langsung peralatan audio yang dibutuhkan disana ialah pesawat pemancar untuk mengirim sinyal acara ke stasiun radio. Proses yang terjadi kurang lebih seperti reporter yang melaporkan apa yang dilihat, dan menghubungkan mic dari reporter untuk nantinya disambungkan ke *mixer*, pada *mixer* tersebut nantinya akan di campur dengan suara musik yang ceria mengingat acara yang dibawakan adalah mudik. Kemudian *output* disalurkan ke penguat daya audio untuk dikeraskan juga disalurkan kembali ke perekam suara guna merekam serta memberi pancaran yang nantinya dipancarkan ke studio pusat melalui *directional* dan langsung di terima stasiun pusat lalu dikirim kembali ke pemancar pusat yang akan disiarkan secara luas kepada pendengar.

2. *Taping* atau rekaman

Taping atau suatu rekaman siaran dapat dikerjakan terlebih dulu yang nantinya disiarkan pada esok hari. Intinya tahapan produksi dilaksanakan pada studio rekaman hingga akhirnya menghasilkan produk penyimpanan suara audio seperti contoh kaset, CD, dan skrip. Pembeda dari taping dengan live adalah, taping tidak perlu membawa atau menggunakan pesawat pemancar seperti live karena hasilnya akan ditayangkan di beda waktu. Prosesnya pun hampir sama dengan penyiaran langsung tetapi bedanya hanya di rekam pada perekam suara. Produk hasil dari rekaman itu akan diantar ke dalam studio guna diperbaiki serta disempurnakan oleh produser yang nantinya di edit sedemikian rupa sehingga menghasilkan *output* yang layak didengar.

C. Pasca Produksi

Tahapan pasca produksi adalah pelaksanaan akhir dalam proses memproduksi suatu acara. Di tahap ini, proses produksi yang disiarkan secara langsung sering kali terdapat bagian dari pengevaluasian, hal-hal lain untuk proses produksi juga hanya terdiri dari evaluasi serta pengeditan. Menurut Sartono dalam (Firmansyah, 2019), evaluasi adalah pertumbuhan dan kemajuan menuju tujuan atau nilai-nilai yang ditetapkan. Evaluasi juga dapat dijadikan sebagai bahan penilaian guna produksi selanjutnya dapat dilakukan lebih baik dari sebelumnya. Pada bagian evaluasi, terdapat 3 cara penyelenggaraan acara siaran, yakni :

1. Evaluasi kualitas produksi, yang dimaksud disini adalah kualitas teknis yang di rasa mampu memperkirakan kejelasan audio atau suara dan kondisi yang berhubungan dengan praproduksi dan penyajian dari si penyiar. Selain itu, evaluasi juga serta merta dapat digunakan untuk mengukur aktivitas dari penyelenggara suatu program, apakah sudah sebanding oleh hakikat dan prinsip yang dibangun yaitu profesionalisme.
2. Evaluasi biaya produksi, berguna menghitung apakah dana tersebut layak dijadikan bahan pendukung pelaksanaan kegiatan dari siaran atau sebaliknya. Karena ketersediaan biaya merupakan hal penting unuk berjalannya suatu program.
3. Evaluasi khalayak, bekerja guna memprediksi dari bagaimana dan sebanyak mana jumlah orang telah mendengarkan dan melihat bagaimana reaksi yang diberikan terhadap satu program. Evaluasi khalayak ini mampu dikerjakan pada beberapa cara yang mudah, diantaranya:
 - Mengumpulkan minat, berbentuk surat berisi tanggapan ataupun telepon dari masyarakat, interaksi tersebut terjadi, kerap kali dimulai dari para admin media sosial yang menginfokan untuk memberikan tanggapan baik secara langsung atau melalui *online*.
 - Diskusi dengan kelompok khusus dengan mengajak sekumpulan masyarakat guna memberi dan menangkap reaksi berkenaan dengan siaran.

- Bisa terlihat dari partisipan para pendengar pada sebuah program acara, bisa melewati warta yang berisikan permainan seperti kuis, telepon interaktif yang bisa mendapatkan hadiah, kemudian memberikan kesempatan pra pendengar untuk bisa *request* lagu melalui via telepon.

Jika ditahap-tahap di atas sudah dilaksanakan, maka tahap selanjutnya ialah editing, pengeditan ini biasa dilakukan dengan cara memotong bagian dialog yang sekiranya tidak dibutuhkan atau terlalu makan waktu siaran. Setelah semua sudah dipangkas, produser dapat memberi *sound effect* tak banyak orang tahu bahwa *sound effect* itu bisa dilakukan sendiri oleh penyiar bersamaan ketika mereka sedang siaran dan mengatur latar musik dengan sendirinya.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Pada tahap ini tentunya dilakukan secara baik dan benar oleh praktikan guna menghasilkan *output* yang diharapkan para pendengar ataupun menyaksikan acara yang disiarkan oleh radio Gen FM. Adapun tahapan awal dalam menjalankan suatu acara adalah pra produksi, yang mana praktikan harus mampu mencari tema obrolan untuk dijadikan bahan diskusi oleh penyiar, kemudian praktikan melakukan *brainstorming* kepada produser, *program director*, dan penyiar guna mendapatkan ide tambahan dalam program. Selain itu praktikan dapat membantu *script writer* untuk mengelola naskah penyiar guna untuk pesan yang ingin disampaikan bisa diterima khalayak dengan baik. Kemudian terdapat produksi, seperti yang sudah dijabarkan di atas, dalam tahap ini praktikan sudah mampu untuk mengedit audio menjadi audio yang utuh dan sempurna, praktikan juga sudah berhasil untuk melakukan *briefing* kepada bintang tamu saat siaran berlangsung. Untuk tahap terakhir yaitu pasca produksi, praktikan tidak dilibatkan dalam proses evaluasi, dikarenakan keterbatasan waktu yang mengakibatkan praktikan tidak dapat hasil dari pasca produksi itu sendiri. Namun pada tahapan lain, praktikan sudah bekerja semaksimal mungkin berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku sebagaimana yang terjadi pada bidang kerja penyiaran radio, antara lain:

2.2.1 Pra Produksi

A. Memantau Radar Cross Section (RCS) Radio Melalui PC

Cross Section adalah ukuran besar kecilnya suatu benda terdeteksi pada radar, semakin besar RCS-nya, maka akan semakin mudah pula benda terdeteksi oleh radar. Pada umumnya RCS bekerja dengan memancarkan gelombang elektromagnetik, gelombang tersebut akan mengenai suatu objek yang kemudian objek tersebut akan memantulkan gelombang kembali ke radar sehingga pusat yang dikendalikan mampu mendeteksi dan mengidentifikasi benda atau suara tersebut (Bourlier, 2018) . Sehingga RCS secara tidak langsung dapat diartikan sebagai seberapa mudahnya suatu objek dapat terdeteksi oleh radar. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa memang radio mengudara karena bantuan dari elektromagnetik dan alat untuk mengetahui alur berjalannya siaran ialah menggunakan RCS.

Pada kali ini praktikan memiliki kesempatan untuk memantau siaran radio dimulai dari mengecek *Exact Time Marker*. *Exact Time Marker* adalah marker penanda dari jam-jam siaran yang sudah dirancang atau disusun sebelumnya, biasanya perpindahan marker ini bisa berurusan langsung dengan divisi *integration* yang membantu mengatur skema-skema siaran radio. Sebagai asisten produser yang mampu diandalkan, praktikan belajar banyak mengenai pemindahan *step by step* dari lagu yang melebihi waktu dari yang ditentukan kemudian diganti menjadi lagu yang hanya sekitar 2 menit, pemangkasan audio dari penyiar yang melewati *Exact Time Marker*. Harus dengan gesit memindahkan *ad-lib* yang tidak sesuai kemudian kembali mengeditnya dengan kurun waktu yang tidak banyak. Hal-hal itu harus sangat diperhatikan oleh praktikan karena kerap kali audio atau musik tertangkap tidak masuk ke dalam RCS dan akan fatal jika tidak cepat ditangani karena pendengar akan dengan mudah mengganti stasiun radio jika dirasa radio tersebut terjadi kesalahan.

B. Melakukan Brainstorming Saat Rapat (Mencari Konten)

Secara sederhana, menurut Danajaya *brainstorming* adalah teknik yang sering digunakan oleh sekelompok orang dalam berdiskusi atau menentukan arah tujuan untuk mendapatkan *output* yang memuaskan serta memberika penilaian-penilaian yang kritis (Mujib, 2018) . Pada tahapan ini praktikan dituntut agar dapat mengembangkan ide yang ada atau melirik lingkungan sekitar untuk dijadikan bahan dalam diskusi. Ketika praktikan ditugaskan untuk mencari sebuah topik, disitulah praktikan juga harus mengembangkan

dari topik tersebut. Seperti contoh hal yang sudah diterapkan praktikan pada saat *brainstorming* ialah ketika adanya momen *Citayem Fashion Week*, praktikan memberikan ide ke produser untuk diadakannya konten berupa penyiar mewawancari anak-anak *Citayem Fashion Week*. Nantinya hasil dari wawancara tersebut akan ditayangkan dalam dua bentuk, ada yang berupa visual di mana video dari penyiar mewawancari anak *Citayem* yang berada di Sudirman akan ditayangkan pada *platform* Instagram Gen FM, dan satunya lagi ditayangkan hanya dalam bentuk audio atau disiarkan melalui radio. Ide tersebut nyatanya diterima oleh program director dan konten tersebut sudah diunggah pada 15 Juli 2022 di Instagram Gen FM.

C. Mencari Caller

Caller adalah sebutan yang sering digunakan dalam siaran Gen FM pada program Dj Sore, di mana praktikan bertugas untuk mencari 3-5 penelpon untuk dapat dihubungi dalam memenuhi fitur konten pada Dj Sore. Fitur tersebut terdiri dari 3 macam, yakni Lambe Hulu, Puisi Senja, dan Cucur. Pada saat proses praktikan mendapat penelpon dari Sobat Gen yaitu dengan cara praktikan mengunggah template di Instagram Gen FM lalu para pengikut yang ingin ditelfon akan menaruh nomor telfonnya pada fitur QnA di Instagram. Berikut adalah penjelasan dari beberapa fitur konten di Dj Sore.

1. Lambe Hulu (Lagu Apa Yang Menggambarkan Hidup Lu)

Lambe Hulu adalah fitur yang mengharuskan para penyiar untuk menanyakan lagu apa yang sedang menggambarkan hidup penelpon saat itu, kemudian penelpon harus memberi tahu lagu yang sekiranya memang menggambarkan perasaannya kemudian penelpon diminta untuk bercerita sedikit kenapa ia lebih memilih lagu itu untuk dijadikan lagu yang menggambarkan hidup.

2. Puisi Senja

Puisi Senja adalah fitur yang mengharuskan para penelpon untuk memberikan 3 kata kepada kedua penyiar yaitu Patra dan Leo, seperti pada nama fiturnya yaitu Puisi Senja, fitur ini akan disiarkan pada jam 5 sore sembari menemani orang-orang pulang kerja dan fitur ini juga bisa berhubungan dengan orang tua, kekasih, sahabat dll. Nantinya penyiar akan membuat puisi dari kata-kata yang sudah

diberikan penelpon. Setelah selesai dibuatkan puisi, biasanya penyiar meminta untuk penelpon memilih puisi siapa yang lebih bagus.

3. **Cucur (Cuma Curhat)**

Cucur adalah fitur yang mengharuskan para penelpon untuk dapat bercerita atau seperti pada judul fiturnya yaitu curhat. Penelpon diberi ruang bebas untuk bercerita tentang apapun bisa keluh kesah tentang keluarga, persahabat dan lain-lain. Bahkan penelpon bisa menggunakan nama samaran jika ia merasa kurang nyaman jika harus memakai nama asli pada saat bercerita dengan penyiar.

D. **Briefing Penyiar dan Bintang Tamu**

Secara umum *briefing* atau pengarahan adalah klasifikasi salah satu komunikasi dari atas ke bawah, maksudnya adalah *briefing* ini digunakan untuk para manager atau suatu pemimpin yang mengajak semua karyawannya untuk mampu mendapat penjelasan terkait beberapa hal. Di samping itu, *briefing* sangat dibutuhkan agar para anggota mengerti dengan baik sehingga proses produksi dimulai para karyawan sudah mengerti dengan ketentuan yang sepatutnya. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal sudah pasti melakukan *briefing* kepada rekan kerja, serta menjadi pembanding dari anggapan antara satu anggota dengan anggota lain. Manfaat yang dirasakan ketika melakukan *briefing* adalah dapat menyatukan tujuan bersama, di mana praktikan harus mampu mengetahui proses dan arah agar antar produser dengan penyiar ataupun dengan bintang tamu bisa saling sepakat pada apa yang dibicarakan sebelumnya.

Kemudian ada meningkatkan komunikasi, tentunya hal ini sangat berkesinambungan pada jurusan yang ditempuh oleh praktikan ialah Ilmu Komunikasi, di mana sebagai seorang yang cukup mengerti di bidang komunikasi, hal tersebut sudah mudah dilakukan oleh praktikan. Selanjutnya dapat membangun benak positif, seperti yang diketahui segala sesuatu yang baru akan lebih baik jika dari iklim anggotanya hangat, sama seperti materi yang pernah didapat oleh praktikan yaitu komunikasi kelompok dan membawa efek suasana positif jika dari praktiknya sendiri dapat melakukan *briefing* sesuai arahan yang ditentukan. Terakhir untuk mengetahui permasalahan yang muncul, hal ini juga sangat krusial bagi praktikan, karena kerap kali penyiar atau bintang tamu merasa kurang suka dengan catatan yang sudah dibuat oleh

script writer, sama halnya dengan penyiar memiliki masalah jadwal yang ditentukan ataupun penyiar merasa beberapa kalimat yang ditulis pada naskah tidak sesuai dengan apa yang di *briefing*.

1. **Briefing dan Interview Satria Muda Pertamina**



Gambar 3.2 Interview Satria Muda Pertamina
Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar di atas adalah proses *interview* para penyiar dengan pemain basket Satria Muda pada tanggal 13 Juli 2022. Sebelum *interview* dilakukan, praktikan diberi arahan oleh atasan untuk *briefing* penyiar dan pemain basket Satria Muda. Pada saat itu praktikan mem-*briefing* mereka bahwa siaran tersebut akan dilakukan secara *tapping* di mana berupa audio rekaman yang membutuhkan proses untuk pengeditan terlebih dahulu dan disiarkan pada tanggal 14 Juli 2022 dan waktu durasi hanya sebanyak 30 menit. Pada saat itu praktikan menginstruksi kepada penyiar dan bintang tamunya untuk selalu menggunakan *headset* jika ingin berbincang-bincang, lalu diberi jeda waktu 3-5 menit untuk *break*, *break* tersebut terkadang diisi dengan iklan, ad-lib, dan lagu. *Interview* yang diajukan berupa tentang perkembangan basket Satria Muda saat ini, lalu bagaimana persiapan Satria Muda dalam pertandingan Playoff IBL 2022, apa saja kemenangan yang sudah diraih sebelum pertandingan Playoff IBL 2022. Setelah proses *interview* berlangsung, praktikan harus memantau dengan benar dan memperhatikan *rundown* bahkan sering kali praktikan harus mengecek kembali apakah RCS tidak berubah sesuai jadwal siaran.

2. **Briefing dan Interview Universitas Pertamina**

Pada tanggal 22 Juni 2022 radio Gen FM kedatangan tamu yaitu rektor dari salah satu Universitas Pertamina. Sebelumnya pada tanggal 19 Juni pihak dari Universitas Pertamina menghubungi pihak Gen FM dan meminta ketersediaan waktu untuk melakukan *interview* sekaligus promosi pada kampus Universitas Pertamina. Sehubungan dengan promosi yang mau dilakukan, tentunya pihak dari Gen FM harus mengetahui apa saja pokok bahasan yang akan dibicarakan nanti. Setelah itu, mulailah sesi *interview* pada tanggal 22 Juni 2022 pada pukul 15.00 WIB. Praktikan harus berkomunikasi dengan integration atau divisi yang punya wewenang untuk menulis naskah pada saat *interview*, kemudian praktikan mulai *briefing* kembali kepada penyiar dan bintang tamu. Topik yang akan dibawa adalah sehubungan dengan dibukanya kembali pendaftaran Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) jalur seleksi tanpa tes.

Terdapat beberapa fakultas yang dapat menunjang masa depan mahasiswa yang menekuni dibidang yang diinginkan, yaitu terdapat beberapa fakultas yang sangat diminati. Selain itu juga membicarakan keunggulan dari Universitas Pertamina, salah satunya yaitu ada sistem pembelajaran yang menggunakan bilingual atau dua bahasa, kemudian Rudy Sayoga selaku rektor Universitas Pertamina juga akan menjelaskan bahwa pembelajaran yang ada di Universitas Pertamina akan menanamkan karakter mahasiswanya dengan memberikan tugas terkait teknologi juga bisnis energi listrik. Sehingga memang yang ingin dipromosikan pada saat *interview* adalah keunggulan, keuntungan, dan prospek kerja yang bagus ketika sudah lulus dari Universitas Pertamina.

3. Briefing dan Interview 2nd Change

Pada tanggal 23 Juni 2022 Gen FM kedatangan grup band yang sedang merintis karir dari kecil hingga mulai banyak yang mengenal, di tanggal 20 Juni 2nd Chance menghubungi pihak Gen FM untuk melakukan sesi *interview* kemudian Pihak Gen FM mencari tanggal yang sekiranya dapat dijadikan sesi *interview on air* bersama 2nd Chance. Hingga pada akhirnya proses *interview* secara on air dilakukan pada 23 Juni 2022 di studio Gen FM. Seperti biasa, praktikan harus mencari fakta unik tentang 2nd Chance untuk dijadikan topik bahasan penyiar. Setelah mencari, dan bertanya kepada pihak 2nd praktikan mendapat fakta unik, bahwa pada tanggal 20 April mereka merilis lagu yang berjudul Jatuh Cinta Kedua, kemudian ditemukan fakta bahwa Allan vokalisnya hampir bunuh diri namun karena kecintaanya menulis lagu mengurungkan niatnya untuk mengakhiri hidupnya. Lalu topik yang dibahas adalah cerita-cerita pada masa di X Factor, karena band ini terbentuk dari X Factor, lalu membahas bagaimana

cara mendekatkan diri satu dengan yang lain melalui latar belakang berbeda-beda. Durasi yang dilakukan *interview* 2nd adalah 30 menit terpotong dengan iklan, Ad-lib, dan lagu.

4. **Briefing dan Interview Fabio Usher**

Praktikan kembali mendapat pekerjaan untuk *briefing* salah satu penyanyi pendatang baru yang sedang ramai diperbincangkan karena lagunya yang terkenal. Pada tanggal 3 Juli pihak Fabio menghubungi pihak Gen FM meminta kesempatan waktu untuk dapat melakukan sesi *interview* sekaligus juga kembali mempromosikan lagunya. Praktikan kembali harus mencari tahu tentang Fabio Usher dan informasi tersebut akan dijadikan bahan *interview* oleh penyiar. Praktikan harus kembali mengecek naskah yang dibuat *integration/ script writer* naskah yang nantinya akan praktikan print agar mempermudah penyiar dalam menyampaikan informasinya. Setelah itu mulailah proses *interview* Fabio pada 6 Juli 2022 di ruang studio Gen FM. Topik-topik yang akan dibicarakan seputar lagu hitsnya yang berjudul Rumah Singgah dirilis pada 2 Februari 2022, lagu tersebut sempat viral karena banyak yang menggunakan lagu itu khususnya pada *platform* media sosial Tiktok pada saat itu. Topik yang dibicarakan seputar apakah ada lagu-lagu lain yang akan dirilis sekarang, kemudian topik tentang bagaimana merintis karir dari yang sebelumnya hingga sekarang, dan lain sebagainya. Durasi waktu *interview* juga terbatas hanya 30 menit saja.

5. **Briefing dan Interview Last Child**



Gambar 3.3 Interview Last Child
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada gambar 3.3 Gen FM kembali kedatangan band Last Child yang sudah lama tidak mengeluarkan lagu kini kembali ke ranah musik untuk meramaikan kembali konser-konser yang akan diadakan di Jakarta. salah satu *event* yang diadakan pada bulan Juli adalah PRJ (Pekan Raya Jakarta) yang mana para musisi diundang untuk diwawancarai oleh Gen FM. Pada tanggal 10 Juli 2022, pihak Last Child menghubungi pihak Gen FM untuk juga diminta

promosikan lagunya sekaligus *interview* dengan penyiar. Pada waktu yang berdekatan dengan hari dimana Last Child akan datang, praktikan kembali mencari tahu tentang Last Child ini. Nyatanya praktikan menemukan bahwa band ini baru merilis lagu pada tanggal 30 Juni 2022 yang berjudul Saat Saat Itu. Kembali praktikan mengulik tentang Last Child, ternyata band ini sudah melakukan konser di Jakarta Fair pada tanggal 5 Juli 2022. Pada akhirnya Gen FM mulai melakukan *interview* dengan Last Child pada tanggal 1 Juni 2022, dan Setelah info-info lain ditemukan baru lah praktikan mempraktekan konsep komunikasi yang telah dipelajari di perkuliahan yaitu komunikasi dua arah dimana praktikan berkomunikasi secara langsung dengan *script writer*, untuk menentukan apa saja bahasan yang akan dibawa pada saat siaran. Setelah semua sudah aman, barulah praktikan kembali print naskah tersebut dan akan dibacakan langsung selama siaran oleh penyiar Gen FM kepada Last Child.

6. Briefing dan Interview Dulux

Pada bulan Juli cukup terbilang banyak para penyanyi dan musisi yang mulai gencar mempromosikan lagu mereka dengan cara mendatangi pihak-pihak radio salah satunya adalah Gen FM. Di tanggal 20 Juli Gen FM kedatangan tamu dari Cat Dulux, bila biasanya mengundang para penyanyi dan musisi, namun sekarang barang apapun dapat dipromosikan termasuk Cat Dulux. Praktikan kembali mencari tahu terkait Cat Dulux, dan memang ditemukan fakta uniknya atau suatu hal yang belum semua tahu adalah Cat Dulux bagian dari bisnis AlzoNobel Decorative dan hal-hal unik lainnya. Selain itu praktikan langsung print naskah yang sudah dibuat oleh *script writer*. Setelah sudah di print, praktikan melakukan *briefing* kepada pihak Cat Dulux dan penyiar agar tidak terjadinya miss komunikasi. Sesi *interview* dengan Cat Dulux dilakukan secara *on air* pukul 16:00 WIB dan berdurasi 30 menit saja.

7. Briefing dan Interview BRI

Pada bulan Agustus Gen FM juga tak luput dari kedatangannya para tamu yang ingin mempromosikan dari usahanya, seperti Bank BRI yang mengajukan sesi promosi di Gen FM dan dengan cepat pihak Gen FM memberkan feedback bahwa pada 24 Agustus Bank BRI mulai *interview* dengan para penyiar. Sepeti biasa sebelumnya praktikan mencari terlebih dahulu informasi terkait BRI, dan ternyata ditemukan bahwa pada bulan Agustus 2022 tabel angsuran KUR BRI dapat cair hingga 50 juta dan dapat mendaftarkan diri melalui *online* dengan bunga yang rendah. Selain itu pada 26 Agustus 2022 BRI menampilkan beberapa kurs

dollar rupiah balik di *TT counter* dan *e-rate* juga terdapat lagi hal-hal menarik mengenai BRI. Ketika bintang tamu mulai datang untuk *interview* dengan penyiar, praktikan dengan sigap berkomunikasi dengan *script writer* mengatur naskah dan segala apapun yang akan diinfokan pada saat siaran. Setelah itu praktikan langsung print kertas berisikan naskah dan diberikan kepada penyiar. Durasi pun sama seperti *interview* sebelumn-sebelumnya yaitu sebanyak 30 menit dan terpotong dari, iklan, ad-lib, hingga lagu.

8. **Briefing dan Interview Keljo**



Gambar 3.4 Interview Keljo
Sumber : Dokumen Pribadi

Sama seperti penyanyi dan musisi sebelumnya, Gen FM dihadiri kembali oleh penyanyi pendatang baru Kelvin Jo atau Kelvin Joshua yang merupakan jebolan Indonesian Idol, kini ia juga baru merintis mengikuti jejak teman-teman idolnya dengan membuat *single* lagu. Pada tanggal 20 pihak Keljo menghubungi pihak Gen FM agar memberi kesempatan kepada Keljo yang ingin unjuk diri bahwa penyanyi jebolan Indonesian idol dapat sukses juga. Pihak Gen FM dapat melakukan *interview* dengan Keljo pada 28 Agustus 2022. Sebelum melakukan *interview*, praktikan tentunya harus mencari bahan atau topik yang sedang hangat diperbincangkan mengenai Keljo. Praktikan mendapatkan fakta bahwa fenomena dari *Citayem Fashion Week* mempertemukan Keljo dengan orang yang pada saat itu sedang viral adalah Jeje dan Bonge, di mana Keljo mengajak Jeje dan Bonge untuk turut berpartisipasi dalam video klip lagu Jangan Katakan Cinta, mereka berdua dijadikan model, dan fakta lainnya ternyata Keljo hingga kini masih harus berkuliah Universitas Swasta. Setelah sudah dirasa semua bahasan aman, praktikan kembali harus print naskah dan memberikan arahan kepada penyiar dan Keljo untuk apa saja yang akan dibahas nantinya sehingga yang dibicarakan terstruktur sesuai apa yang sudah ada di naskah.

2.2.2 Produksi

A. Memproduksi Konten Program Radio

Dalam membentuk konten dalam suatu program dibutuhkan banyak ide kreatif yang mampu menarik alih perhatian banyak khalayak. Pasalnya dalam memproduksi sebuah konten program radio adalah proses mentransfer yang bisa dalam bentuk naskah atau secara bebas, bebas dalam arti berbicara tanpa adanya topik yang pasti namun tidak melenceng dari peraturan yang ada. Produksi konten radio dapat dikatakan kombinasi dari pembuatan visual atau audio oleh serangkaian kata dan penambahan musik atau efek suara menjadi satu hal yang padu dan kuat serta dapat membangun anjuran, emosi dan khayalan dari pendengar. Bahwa memang pada kenyataannya radio bagaikan *theatre of mind* bagi sebagian orang yang menyadarinya, karena dengan hanya suara dari penyiar tetapi para pendengar pun bisa ikut merasakan perasaan atau situasi yang sedang dibawakan oleh penyiar.

Tentunya Dalam program siaran, praktisi juga belajar memahami agar selalu mengindahkan aturan etika radio dan etika yang ada di masyarakat. Berbicara mengenai konten, praktikan sudah banyak mengerjakan konten-konten yang selalu ada tiap minggunya karena praktikan bekerja di bagian *prime time*, program yang disiarkan secara *prime time* termasuk program yang krusial karena *prime time* merupakan waktu di mana paling banyak pendengar aktif. *Prime time* pada Gen FM yaitu tepat berada di jam 06:00 – 10:00 dan 16:00 – 20:00. Sebelum beranjak mengerjakan konten mingguan, praktikan terlebih dahulu me-riset karakter yang dari media radio dan juga karakter pendengarnya melalui media sosial Gen FM yang kebetulan praktikan juga turut mengendalikan akun Instagram Gen FM.

Dalam tahap produksi *on air*, praktikan cukup memiliki peran banyak dalam hal ini. Beberapa inti pelaksanaan yang sudah dikerjakan praktikan antara lain:

1. Memberikan topik informasi kepada penyiar

Kegiatan ini dilakukan ketika siaran belum berlangsung, praktikan terkadang diminta untuk mencari topik atau berita yang saat itu sedang ramai diperbincangkan guna menjadi

bahasan untuk penyiar saat siaran. Biasanya topik yang dibicarakan juga harus dapat disampaikan secara singkat, padat, dan jelas mengingat adanya keterbatasan waktu.

2. Mengawasi dan mendengarkan penyiar pada saat siaran

Dalam hal ini praktikan diperbolehkan untuk masuk ke dalam studio pada saat penyiar melakukan siaran secara *on air* atau *taping*. Hal ini dilakukan agar praktikan dapat mengawasi perbincangan dari kedua penyiar guna mengantisipasi dari obrolan yang tidak layak disiarkan, karena tak jarang penyiar pada Dj Sore menggunakan kata-kata yang tidak patut. Selain itu praktikan juga harus mendengarkan dengan teliti apa saja yang dibicarakan untuk nantinya praktikan tahu pada bagian mana yang akan di edit atau menghapus obrolan yang kurang penting. Sehingga dengan begitu, praktikan tidak butuh waktu lama dalam memangkas hasil siaran.

3. Mengedit

Tentunya praktikan tidak lepas dari hal mengedit, seperti yang sudah dijelaskan pada bagian praktikan mengawasi penyiar pada saat siaran, ada hubungannya dengan bagian editing, dimana praktikan akan memangkas obrolan dari penyiar jika dirasa bahasa yang digunakan mengandung umpatan. Pada durasi yang terlalu banyak seperti audio mentahnya berdurasi 7 menit maka akan dibuat menjadi audio utuh dengan durasi 3-5 menit saja. Hal tersebut bertujuan agar *timer* yang sudah ditentukan pada marker tidak berubah karena audio yang terlalu memakan waktu. Selain itu terdapat hal-hal detail lainnya yang praktikan lakukan sebelum jam siaran berlangsung adalah praktikan juga melakukan edit *mixing* siaran/ lagu dan *best cut/rewind*.

- **Mixing siaran/lagu** : *mixing* yang dilakukan adalah editing dengan menggabungkan hasil audio *voice track* dengan lagu yang telah ditentukan oleh *music director* ataupun dapat diubah sendiri oleh praktikan menyesuaikan dari topik *voice track* nya. Selain itu hal yang dilakukan adalah praktikan memotong bagian *intro* lagu yang kemudian akan di geser untuk berdekatan pada *outro* suatu audio/*voice track* sehingga menghasilkan audio yang *smooth*. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan hasil yang nyaman dan agar terlihat topik bahasan selalu selalu *relate* pada lagu yang diputar tepat setelah *voice track* selesai.

- **Best cut/rewind** : pada editing bagian ini, praktikan mengambil obrolan yang seru dan lucu kemudian diedit dengan dan ditambahkan sedikit *backsound* menyesuaikan pada tempo atau bagian yang lucu. Biasanya audio yang digunakan adalah obrolan penyiar dengan penelpon atau bintang tamu. Tak jauh berbeda pada *best cut*, editing *rewind* juga dilakukan praktikan dengan cara mengambil audio yang sudah disiarkan kemarin, kemudian diberi audio *intro* dan *outro* sebagai pengingat kepada pendengar mengenai bahasan di hari sebelumnya/kemarin.

Sering kali praktikan melontarkan berupa poster yang berisi fitur *question box* dan terdapat deskripsi untuk menyertakan nomor teleponnya dan dapat mengikuti konten dari Gen FM yang terdiri dari Puisi Senja, Cucur (Cuma Curhat), Lambe Hulu (Lagu Apa Yang Menggamabarkan Hidup Lu). Puisi Senja adalah konten yang mana para pendengar harus mengirimkan tiga kata random ke- 2 penyiar yang nantinya akan dibuatkan sebuah puisi khusus untuk orang yang dituju oleh penelpon. Cucur (Cuma Curhat) adalah konten untuk para penelpon dapat mencurahkan isi hatinya, bisa tentang keluarga, percintaan, pekerjaan, dan lain sebagainya. Lambe Hulu (Lagu Apa Yang Menggamabarkan Hidup Lu) adalah konten yang menjadi favorit para pendengar setia Gen FM karena mereka hanya cukup *me-request* lagu sesuai dengan suasana hati pada saat itu, lalu penyiar akan sedikit bertanya mengapa lagu itu yang dipilih. Namun kini fitur Lambe Hulu (Lagu Apa Yang Menggamabarkan Hidup Lu) sudah diganti dengan fitur konten baru bernama Melodi Dalam Berpacu, di mana permainan ini hanya mengharuskan penelpon atau pendengar menebak lagu dan penyanyi yang dimainkan oleh penyiar. Permainan ini pun menggunakan dua penelpon, dan jika satu diantaranya menang akan mendapatkan tiket konser gratis. Lalu setelah ketiga konten tersebut dimainkan, saatnya praktikan untuk mulai mengeditnya satu persatu.



Gambar 3.1 Editing Fitur Konten Dj Sore
Sumber : Dokumen Pribadi

Foto di atas adalah proses kerja dari praktikan yang sedang melakukan proses editing fitur konten yang tersedia di Gen FM, aplikasi yang digunakan praktikan dalam mengedit ialah Cool Edit Pro 2.1. Editing yang dilakukan praktikan cukup mengasah *feeling* untuk memotong bagian-bagian yang menurut praktikan pantas ditampilkan atau tidak. Pada teknis mengedit fitur Puisi Senja, praktikan awalnya memasukkan audio dari penyiar dan penelpon kemudian praktikan *convert* ke aplikasi Cool Edit Pro 2.1 yang mana nantinya praktikan akan menambahkan backsound di setiap kata-kata yang diminta oleh penelpon untuk dijadikan bahan puisi tersebut disebutkan oleh penyiarinya.

Selanjutnya untuk fitur Lambe Hulu, teknis editnya sedikit berbeda dari pengeditan Puisi Senja, yang mana praktikan hanya akan memangkas audio dari delapan menit menjadi lima atau enam menit saja, kemudian karena fitur ini memperbolehkan penelpon/*caller* request lagu, jadi praktikan juga harus menyiapkan lagu yang tersedia pada playlist Gen FM. Selanjutnya ada Cucur (Cuma Curhat), pada fitur ini penelpon dapat curhat atau bercerita mengenai hal-hal unik, menyenangkan, sedih atau apa pun kepada penyiar, dan teknis pada fitur ini praktikan hanya memangkas audio jika berdurasi delapan menit menjadi empat atau lima menit saja. Kemudian pada fitur Cucur ini praktikan kerap kali membuat *rewind* dengan membuat *best cut* yang nantinya dapat di putar kembali di hari berikutnya, biasanya hanya berdurasi satu setengah menit.

4. Editing Podkaesang (Podcast Kaesang) di Gen FM

Podkaesang sendiri adalah podcast yang dibangun oleh Kaesang Pangarep anak dari Presiden Jokowi, yang mana podcast tersebut dibawakan langsung oleh Kaesang dan para petinggi atau pengusaha yang mencoba untuk sharing terkait isu yang sedang hangat diperbincangkan. Beberapa bintang tamu yang pernah diajak ke Podkaesang yaitu Sigit Kumala Ketua Pengurus Yayasan Darma Bhakti (YDBA) di mana mereka membahas terkait para UKM yang dapat berkembang jika usahanya dibantu dengan YDBA, kemudian juga pernah kedatangan Erick Tohir di mana membahas tentang Metaverse yang di masa depan akan sangat membantu para UMKM, dan UMKM saat ini juga sudah banyak dibantu oleh BUMN dengan cara invest pada pengusaha kecil. Para kegiatan ini praktikan, memiliki tugas untuk merangkum apa yang dibicarakan di Podkaesang dengan cara mengedit audionya dari yang berdurasi satu jam dipangkas hingga menjadi 30 menit atau 20 menit saja, kemudian praktikan juga harus membuat poin-poin penting yang dibicarakan selama Podkaesang yang nantinya poin tersebut akan diberikan kepada penyiar untuk menjadi pengiring atau pengantar di tiap sesi Podkaesang pada jam siaran. Biasanya Podkaesang ini di edit sehari sebelum audio tersebut dimasukkan ke dalam RCS dan untuk Podkaesang sendiri rutin disiarkan pada hari Jumat di jam 7 malam.

2.2.3 Pekerjaan Tambahan

1. Talent Media Sosial Gen FM

Pada saat melakukan kerja profesi di Gen FM sebagai asisten produser, praktikan tidak hanya melakukan rapat mingguan dengan para pekerja, editing audio, dan briefing bintang tamu. Melainkan praktikan juga diikutsertakan dalam konten yang diunggah pada media sosial Gen FM sebagai talent atau peran pendukung. Pada pekerjaan ini tentunya praktikan diberi tahu terlebih dahulu teknis dan arahannya seperti apa, lalu praktikan juga membantu dalam memberikan ide atau menambahkan skenario pada konten yang diberi. Konten-konten yang terdapat praktikan didalamnya berupa konten yang sedang tren pada saat itu, berikut beberapa konten yang melibatkan praktikan:

a. Konten Outifit Menyerupai Pengikut Citayem Fashion Week

Pada beberapa bulan lalu telah ramai diperbincangkan soal *Citayem Fashion Week* yang terjadi di Sudirman, Jakarta Pusat. Hal tersebut menarik perhatian banyak publik hingga artis ternama. Melihat fenomena tersebut, admin media

sosial Gen FM tertarik untuk membuat konten yang menyerupai para pengunjung CFW. Pada konten kali ini, semua anak magang termasuk praktikan dilibatkan untuk meramaikan. Sebelum melakukan syuting video, praktikan di briefing untuk menjadi “anak mamba” yang mana praktikan harus memakai pakaian gelap seperti apa yang sudah diinstruksikan. Konten tersebut sudah diunggah di media sosial TikTok Gen FM pada 9 Juli 2022.

b. Konten Tren TikTok

Konten Tiktok yang satu ini juga menarik perhatian Gen FM untuk ikut melakukan tren tersebut. Pada konten ini praktikan juga dilibatkan dan diberikan arahan sebelum mulai prose syuting. Konten tersebut adalah Siko Bagi Duo konsep ini membutuhkan satu penyiar, dua anak magang, dan satu orang yang tidak dikenal. Pada prosesnya praktikan dan penyiar diberikan tantangan untuk mencari satu orang asing yang berada di dekat kantor, kemudian mengajak orang tersebut untuk ikut dalam pembuatan konten. Setelah mendapatkan orang asing untuk diajak membuat konten bersama, praktikan dan penyiar breifing terlebih dahulu dan meminta izin kepada orang tersebut untuk mengunggah videonya ke dalam TikTok Gen FM. Setelah melakukan briefing, mulailah penyiar, praktikan, dan orang asing tersebut melakukan syuting konten video dengan seru. Video tersebut sudah diunggah di media sosial Tiktok Gen FM pada 29 Juli 2022.

c. Tebak Kata Bersama Gamaliel

Pada konten kali ini selain melibatkan praktikan, juga melibatkan para penyiar Gen Fm dan penyanyi terkenal yaitu vocalist dari grup GAC, Gamaliel. Sebelum melakukan permainannya, penyiar, Gamaliel, dan praktikan tentunya diberikan arahan konsep atau cara bermainnya seperti apa. Pada permainan kali ini para pemain disuruh menebak dan mencari kata sambungan dari dua huruf yang dikasih oleh panitia, misalnya huruf yang diberikan adalah “be” maka pemain harus mencari kata yang berawalan huruf “be”. Permainan ini terdapat 3 sesi dan dilakukan selama kurang lebih setengah jam. Konten tersebut sudah diunggah di media sosial Instagram Gen FM pada 4 Agustus 2022.

2. Acara Gen FM x Mustang FM Bergandeng Bersama

Pada tanggal 27 Juni 2022 Gen Fm dan Mustang Fm melakukan suatu kolaborasi besar-besaran yang turut mengundang beberapa musisi lain seperti Weda Mauve, 2nd Chance, Rayen Pono, dan lain sebagainya. Acara tersebut berhasil menarik sebanyak 1.500 orang dalam gedung yang berada di Bengkel Space, Jakarta Selatan.



Gambar 3.5 Proses *Briefing* Para Panitia
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada gambar 3.5 di atas adalah saat proses semua panitia dari program director, music director, produser, MC, bahkan beberapa penyiar juga ikut terlibat dalam *briefing* sebelum mulainya acara. Karena tanpa adanya *briefing* acara Bergandeng Bersama tidak akan berjalan dengan lancar. Pada acara ini praktikan ikut berpartisipasi menjadi panitia dan berperan untuk melakukan registrasi media dan tamu undangan, di mana praktikan mengecek kembali pada semua media apakah mereka sudah terdaftar pada acara ini, jika belum praktikan lah yang akan mengurus hal tersebut. kemudian praktikan juga bertugas mengatur merchandise untuk media pada bagian *entrance*, *merchandise* hanya dibagikan kepada teman media karena merelah yang membantu kesuksesan acara Bergandeng Bersama menjadi lancar. Pada saat melakukan pembagian merchandise tentunya praktikan harus koordinasi dengan media koordinator agar terhindar dari pemalsuan media yang hadir. Selain itu praktikan juga bertugas untuk pembagian *wrist band* kepada semua tamu undangan, guna mengetahui bahwa mereka memang sudah terdaftar dan memiliki akses untuk masuk ke dalam acara tersebut.

3. Narahubung pada Squid Gen

Squid Gen sendiri adalah singkatan dari Semangat Q-ta Untuk Indonesia bentuk upaya dari Gen FM untuk merayakan hari kemerdekaan Indonesia 17 Agustus, namun acara

ini dilangsungkan pada tanggal 20 Agustus 2022. Acara ini dilakukan di Ancol Jakarta Utara dan berhasil mengundang 120 Sobat Gen yang turut berpartisipasi menjadi peserta pada permainan yang diadakan oleh Squid Gen. Acara ini berhasil ramai karena peserta yang memenangkan lomba akan mendapatkan hadiah sebesar 10 juta. Selain itu acara ini juga tentunya bekerja sama dengan beberapa media partner dan sponsor yang sudah bersedia membantu mensukseskan acara Squid Gen. Pada Squid Gen ini, praktikan turut kembali menjadi panitia dan memiliki tugas untuk menghubungi siapa saja Sobat Gen yang berhasil untuk ikut pada acara ini, tentunya praktikan tidak bekerja sendiri melainkan dibantu oleh panitia lain untuk menghubungi para Sobat Gen. Di tanggal 13 Agustus panitia membuat grup untuk mengumpulkan para Sobat Gen, dan dari tanggal 14 sampai 18 Agustus praktikan dan para panitia mulai mengundang peserta ke dalam grup dan setelah itu pada tanggal 19 Agustus hari Jumat, praktikan mulai mengumumkan siapa saja peserta yang tergabung dalam tim penyiar yang sudah mereka pilih sebelumnya. Pada hari H pun praktikan bertugas untuk mendata siapa saja peserta yang sudah hadir tepat waktu dan memberikan label nama guna mempermudah mereka dalam mengenal satu sama lain.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Terdapat beberapa gangguan dialami praktikan pada saat melakukan kegiatan Kerja Profesi di Radio Gen FM menjadi Asisten Produser yang dilakukan mulai dari 13 Juni 2022 sampai 12 September 2022. Berikut kendala yang dialami praktikan antara lain:

3.3.1 Kendala Tahap Pra Produksi

1. Selama menjalankan sebagai asisten produser di radio, praktikan kesulitan dalam hal-hal yang berkaitan dengan editing audio dan mengatur jadwal siaran.
2. Praktikan memiliki kendala di awal bekerja, dikarenakan sistem yang terdapat di PC kerap kali *error*.
3. Pada proses *brainstorming* praktikan memiliki kendala dalam mengumpulkan ide karena keterbatasan waktu dan memberikannya dalam bentuk inovasi yang sesuai dengan kriteria Gen FM.

3.3.2 Kendala Tahap Produksi

1. Ketika praktikan sedang ingin mempersiapkan bintang tamu yang akan hadir untuk di *interview*, tak jarang peralatan siaran seperti *headset*, *mic*, pelapis mic, monitor dan lain sebagainya tidak tersedia secara utuh sehingga mengharuskan praktikan meminjam ke stasiun radio lain.
2. Sering kali praktikan harus mencari penelpon/*caller* sebanyak 12 orang di waktu yang mendadak sedangkan pada saat itu masih terdapat beberapa audio yang masih harus praktikan edit karena tidak lama lagi audio tersebut akan masuk dalam *on air* siaran.
3. Pada bagian kendala ketika produksi, terkadang dijumpai dari faktor eksternal. Seperti kehadiran penelpon/*caller* ketika seharusnya memasuki jam siaran namun tidak hadir sehingga mengganggu jalannya proses siaran.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Kendala yang terjadi secara tidak langsung menjadi tantangan tersendiri untuk bagaimana praktikan menghadapi dan mencari jalan keluar untuk dapat tetap menjalankan tugasnya dengan baik, karena bagaimana pun di segala tindakan pasti terselip suatu kendala atau kesalahan. Berikut adalah tahap praktikan menangani gangguan/kendala yang terjadi antara lain:

3.4.1 Cara Mengatasi Kendala Tahap Pra Produksi

1. Cara praktikan mengatasi kendala atas kurang pahami editing pada aplikasi ialah praktikan meminta *software* yang bernama Cool Edit Pro 2.1 aplikasi tersebut diunduh pada laptop praktikan, kemudian praktikan mempelajari secara otodidak agar dapat mengerti aplikasi yang digunakan sehingga dapat membantu jalannya proses editing dengan maksimal.
2. Cara praktikan mengatasi kendala yang terjadi saat *brainstorming* ialah, praktikan terus melakukan pencarian ide melalui berbagai sumber diantaranya dengan mencari bahan untuk perencanaan program atau konten radio melalui berbagai sumber seperti artikel, media sosial, dan lain-lain. Hal ini telah sesuai dengan tahap pra produksi jika tahap pengumpulan

data dan informasi membutuhkan berbagai sumber data sehingga informasi dapat disampaikan secara akurat.

3.4.2 Cara Mengatasi Kendala Tahap Produksi

1. Untuk masalah teknis dari praktikan yang kesulitan memindahkan audio, praktikan melakukan *convert* data terlebih dahulu ke folder PC kemudian praktikan mencoba untuk input data tersebut ke bagian RCS.
2. Perangkat keras yang digunakan untuk proses produksi seperti peralatan siaran di Gen Fm terbatas. Sehingga praktikan membawa atau memanfaatkan barang milik pribadi seperti laptop dan mulai mengedit audio pada aplikasi Cool Edit Pro 2.1.
3. Cara mengatasi kendala ketika kehadiran penelpon/*caller* tidak hadir pada jam penelpon dengan memanfaatkan orang terdekat atau sekitar)
4. Cara mengatasi kendala pada bagian alat teknis yang tidak tersedia dengan baik, adalah dengan cara meminjam alat tersebut ke bagian teknis ataupun meminjak ke ruang studio lain